

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk yang semakin pesat, memerlukan perluasan lahan permukiman untuk tempat tinggal dan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Osok dkk., 2018). Semakin meningkatnya kebutuhan lahan dan persaingan penggunaan lahan antara sektor pertanian dan non pertanian, sementara disisi lain ketersediaan lahan pertanian yang subur dan potensial semakin langka, maka diperlukan teknologi tepat guna dalam upaya mengoptimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan (Ritung et al., 2011).

Upaya pemanfaatan sumberdaya lahan secara optimal, terarah, efisien dan berkelanjutan membutuhkan data dan informasi mengenai tanah, iklim dan sifat fisik lingkungan lainnya yang diperoleh melalui kegiatan survei dan pemetaan sumberdaya lahan serta diinterpretasi potensi sumberdaya lahan. Evaluasi lahan merupakan suatu pendekatan atau cara menilai potensi sumberdaya lahan. Hasil penilaian memberikan informasi potensi dan/atau arahan penggunaan lahan serta harapan produksi yang mungkin diperoleh (Riswanto et al., 2020)

Evaluasi kemampuan lahan pada dasarnya evaluasi potensi lahan untuk penggunaan lahan secara luas dan tidak membicarakan peruntukan jenis tanaman tertentu dengan pengelolaannya. Lahan dengan kemampuan tinggi diharapkan berpotensi yang tinggi dalam berbagai penggunaan dan intensif untuk berbagai macam kegiatan (Jumiyati, 2009). Sementara lahan dengan kemampuan lahan

yang terbatas perlu digunakan secara terbatas sesuai dengan kelas kemampuannya agar tidak terjadi kerusakan lahan.

Desa Galala merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Oba Utara dan masuk dalam wilayah pengembangan Kota Sofifi sebagai Ibokota Provinsi Maluku Utara. Adanya pengembangan Kota Sofifi ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk dan berbagai aktifitas penggunaan lahan baik pertanian maupun non pertanian di Desa Galala.

Sumberdaya lahan di Desa Galala mempunyai karakteristik yang berbeda-beda baik dalam hal iklim, topografi, geologi, tanah, penggunaan lahan maupun kondisi hidrologi. Perbedaan karakteristik lahan tersebut dapat mempengaruhi potensi lahan untuk berbagai penggunaan lahan. Potensi lahan untuk pertanian maupun penggunaan lainnya seperti pengembalaan, hutan dan cagar alam dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi kemampuan lahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada karakteristik lahan yang mempengaruhi kemampuan lahan di Desa Galala Kecamatan Oba Utara ?
 2. Bagaimana kelas kemampuan lahan yang terdapat di Desa Galala Kecamatan Oba Utara ?
 3. Pengelolaan lahan apa saja yang dapat dilakukan khususnya untuk pada lahan pertanian di Desa Galala Kecamatan Oba Utara ?
-

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diangkat berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik lahan yang mempengaruhi kemampuan lahan di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota.
2. Mengevaluasi kemampuan lahan sampai pada kategori satuan kemampuan lahan di Desa Galala Kecamatan Oba Utara.
3. Menentukan arahan pengelolaan lahan atau konservasi pada lahan pertanian di Desa Galala Kecamatan Oba Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan acuan bagi pemerintah daerah maupun petani dalam mengembangkan penggunaan lahan berdasarkan kelas kemampuan lahan yang ada dan melakukan pengelolaan-pengelolaan lahan untuk meningkatkan dan menjaga kelestarian sumberdaya lahan di Desa Galala Kecamatan Oba Utara.
